

ABSTRAK

Nyarsuseno. 2025. *Penerapan Metode Bercerita Pada Pembelajaran Membaca Materi Cerita Rakyat Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Trenggulunan II Ngasem Bojonegoro*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Dr. Ida Sukowati, M.Hum.

Kata Kunci: *metode bercerita, pembelajaran membaca, cerita rakyat*

Kemampuan membaca siswa sekolah dasar perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan bermakna, salah satunya dengan menggunakan metode bercerita. Cerita rakyat sebagai materi pembelajaran memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai budaya sekaligus mengembangkan keterampilan membaca siswa. Namun, pembelajaran membaca sering kali dilakukan secara monoton sehingga siswa kurang antusias dan tidak memahami isi cerita secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti metode bercerita yang memungkinkan guru menyampaikan cerita dengan ekspresif dan komunikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bercerita pada pembelajaran membaca materi cerita rakyat bagi siswa kelas V SD Negeri Trenggulunan II Ngasem Bojonegoro ditinjau dari tiga aspek, yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong tinggi dengan skor rata-rata 80, yang ditunjukkan melalui perhatian, antusiasme, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 80 dalam kategori “Baik”, dengan indikator pelaksanaan pembelajaran yang ekspresif, terstruktur, dan interaktif. Sementara itu, hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata skor 83, yang mencerminkan pencapaian kategori baik hingga sangat baik dalam memahami isi cerita rakyat. Dengan demikian, metode bercerita terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, kualitas pembelajaran, dan hasil belajar dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.